
ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *SHOOTING* FUTSAL DI AKADEMI VAMOS U-19 KOTA BENGKULU

C. Teza Prabowo^{1,a)} Martiani¹⁾ A. Banat¹⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

tezaprabowochindy@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal keterampilan *shooting* futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan keterampilan *shooting* futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu pada tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet pada keterampilan *shooting* futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu 24 atlet. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini atlet sebanyak 24 orang. Statistics diambil menggunakan *shooting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran keterampilan *shooting* futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu 0 orang atau (0%) berada pada katagori Baik Sekali , 0 orang berada pada katagori baik, 5 orang berada pada katagori sedang, 19 orang berada pada katagori kurang, 0 orang berada pada katagori kurang sekali. Maka secara keseluruhan tingkat keterampilan *Shooting* Futsal di Vamos Akademi Bengkulu masuk dalam kategori “kurang” (18.41). Hasil menunjukkan terdapat 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval < 10 ke bawah, 19 orang atau (79.16%%) berada pada kelas interval 11-21, 5 orang atau (20.83 %) berada pada kelas interval 22-33, 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval 34-45, 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval > 46.ke atas.



Kata Kunci : **Keterampilan, Shooting, Futsal**

Pendahuluan

Olahraga mempunyai fungsi dan manfaat sesuai dengan kebutuhan, selain olahraga sebagai sarana rekreasi, olahraga juga dapat pula sebagai peningkatan prestasi. Peningkatan prestasi perlu diadakan karena adanya dorongan dari dukungan beberapa pihak, di beberapa klub yang ada di Kota Bengkulu salah satunya yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi adalah sumber daya manusia baik keinginan dari pemain maupun dari kedisiplinan seorang pelatih.

Pembekalan pengalaman melatih diarahkan untuk membina pertumbuhan kondisi fisik dan pengembangan mental yang lebih baik guna mencapai tujuan yang diharapkan salah satunya adalah tujuan dalam meraih suatu prestasi yang jauh lebih baik.

Olahraga futsal merupakan salah satu jenis olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh lima orang termasuk di dalamnya adalah penjaga gawang dan biasanya dimainkan di dalam suatu ruangan (*indoor*) ataupun di luar ruangan (*outdoor*). Olahraga futsal ini merupakan salah satu cabang yang sangat terkenal dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Futsal merupakan olahraga yang memiliki minat yang banyak oleh kalangan masyarakat, dikarenakan olahraga ini dapat dimainkan disemua lapisan masyarakat baik kalangan atas maupun kalangan bawah. Tujuan seseorang berolahraga adalah untuk meningkatkan kesehatan yang menyeluruh baik jasmani maupun rohani. Olahraga itu sendiri merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak yang bertujuan untuk mempertahankan hidup serta meningkatkan kualitas hidup seseorang. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Dari beberapa penjelasan mengenai futsal di atas dan beberapa pengalaman yang penulis observasi di salah satu klub futsal yang ada di Kota Bengkulu. Penulis mendapatkan permasalahan yang ada di Klub Vamos khususnya pada Akademi Vamos U-19 yang mana latihan tersebut dilakukan setiap hari minggu jam 11.00 sampai dengan jam 13.00. Latihan tersebut bertempat di jalan kebun kenanga tepatnya di lapangan Kenanga Futsal. Pada permasalahan yang terjadi tersebut khususnya dalam teknik

dasar futsal mengenai keterampilan dalam *shooting* masih belum diketahuinya tingkat keterampilan yang kurang baik pada pemain futsal di Vamos U-19, masih mengalami kegagalan dalam melakukan gerakan kekuatan maupun ketepatan dalam melakukan *shooting*, serta pendekatan dalam permainan futsal yang masih kurang baik berdampak dari pola permainan dalam latihan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan yang melatarbelakangi permasalahan futsal yang ada di klub futsal khususnya pada Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu adalah dalam keterampilan *shooting*. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang selalu digunakan pemain untuk menciptakan peluang khususnya gol ke gawang lawan. Setiap pemain dalam melakukan *shooting* harus selalu ditingkatkan guna mempertajam serangan dan menciptakan gol guna memenangi suatu pertandingan. *Shooting* juga merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan pola permainan, tanpa adanya *shooting* yang baik maka pengembangan pola yang diharapkan tidak akan berjalan dengan baik.

Metode Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016:53) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Prosedur dalam metode penelitian ini adalah dengan menganalisa tingkat keterampilan *shooting* futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan *shooting* dalam permainan Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu. Pelaksanakan tes yang diberikan setelah itu di konfersikan ke data T-skor untuk melihat katagori keterampilan *shooting* dalam permainan futsal Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Adapun persentase menurut

Arikunto (2019:32) rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari
- F : Frekuensi
- N : Jumlah Responden

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini yang digunakan adalah memberikan penilaian berupa waktu yang digunakan selama melakukan tes keterampilan *shooting* dalam futsal serta mengamati pelaksanaan tes yang diberikan setelah itu dikonfersikan ke data T-skor. Adapun data T-skor adalah untuk melihat katagori keterampilan *shooting* pada permainan futsal Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu.

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat untuk memperoleh informasi yang objektif. Dengan demikian permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan *shooting* pada permainan futsal Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu adalah dengan menggunakan tes keterampilan *shooting* futsal. Untuk mengambil data tes keterampilan *shooting* futsal ini dinamakan tes menembak bola kesasaran (Narlan, 2017:245-246).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu berjumlah 24 orang. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sumber data dikelola dan dianalisa dengan mengumpulkan tingkat keterampilan *shooting*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penarikan sampel *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono dalam Gumelar (2015) "*non probability sampling* adalah teknik tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan *total sampling* adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30 orang". Oleh karena itu dalam penelitian

ini berdasarkan populasi yang ada maka penulis mengambil sampel sebesar 24 orang.

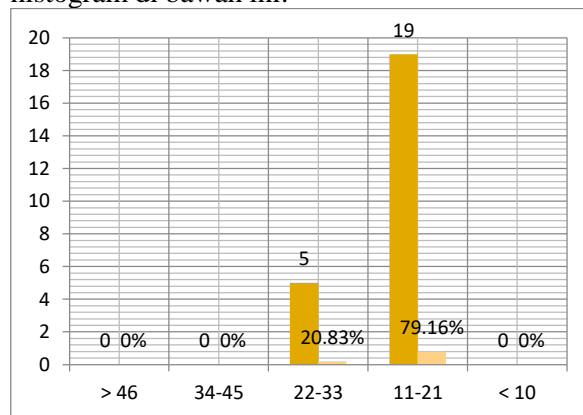
Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian skor keterampilan *shooting*, skor tertinggi adalah 31 dan skor terendah 12. Dari analisis data, rata-rata (Mean) adalah 18.41 Distribusi frekuensi data keterampilan *shooting* futsal Vamos Akademi Bengkulu ditunjukkan pada tabel di bawah ini,

Tabel Hasil Analisis Tes Keterampilan Shooting Atlet Vamos Akademi Bengkulu

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek Relatif
1	>46	0	0%
2	34-45	0	0%
3	22-33	5	20,83%
4	11-21	19	79,16%
5	<10	0	0%
Jumlah		24	100

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval < 10 ke bawah, 19 orang atau (79.16%) berada pada kelas interval 11-21, 5 orang atau (20.83 %) berada pada kelas interval 22-33, 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval 34-45, 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval > 46.ke atas, Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data keterampilan *shooting* juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Analisis Keterampilan Shooting Atlet Vamos Akademi Bengkulu

Distribusi frekuensi berdasarkan kategori atau norma tes, data menunjukkan bahwa ada lima kategori yaitu Baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. .Penjelasan kelima kategori tersebut sebagai berikut: di bawah ini

Tabel 4.2 Norma Penilaian

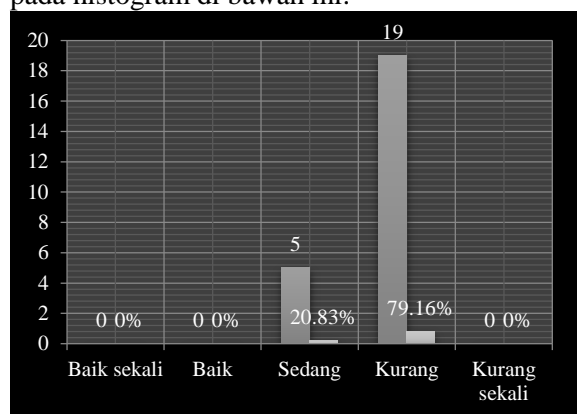
NO	Kategori	Nilai
1	Baik sekali	≥46
2	Baik	34-45
3	Sedang	22-33
4	Kurang	11-21
5	Kurang sekali	≤10

Sumber (Narlan, 2017:246)

Tabel 4.3 Norma Tes Keterampilan Shooting Futsal

No	Kelas Interv	Frek Abs	Frek Rel	Norma Tes
1.	≥ 46	0	0%	Baik sekali
2.	34-45	0	0%	Baik
3.	22-33	5	20.83%	Sedang
4.	11-21	19	79.16%	Kurang
5.	≤10	0	0%	Kurang sekali

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa : 0 orang atau (0%) berada pada katagori Baik Sekali , 0 orang berada pada katagori baik, 5 orang berada pada katagori sedang, 19 orang berada pada katagori kurang, 0 orang berada pada katagori kurang sekali, Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data keterampilan *shooting* juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *shooting*. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 0 orang atau (0%) berada pada katagori Baik Sekali , 0 orang berada pada katagori baik, 5 orang berada pada katagori sedang, 19 orang berada pada katagori kurang, 0 orang berada pada katagori kurang sekali. Maka secara keseluruhan tingkat keterampilan *Shooting* Futsal di Vamos Akademi Bengkulu masuk dalam kategori **“kurang” (18.41)**.

Hasil menunjukkan terdapat 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval < 10 ke bawah, 19 orang atau (79.16%) berada pada kelas interval 11-21, 5 orang atau (20.83 %) berada pada kelas interval 22-33, 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval 34-45, 0 orang atau (0%) berada pada kelas interval > 46.ke atas. Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Keterampilan *shooting* Futsal di Vamos Akademi Bengkulu masih kurang di karena klub Vamos ini baru berdiri pada tahun 2020, pelatih belum ber lisensi dan masih kurangnya program latihan yang terencana dan terstruktur. Selain itu di lihat pada saat latihan jarang mendapat latihan teknik dasar futsal secara menyeluruh terutama latihan *shooting* terprogram. Latihan hanya bermain tanpa adanya penekanan terhadap teknik-teknik yang ada dalam olahraga futsal. Latihan Futsal di Vamos Akademi Bengkulu juga didominasi oleh program permainan (Game) dalam materi pelaksanaannya. Sehingga banyak kekeliruan-kekeliruan dalam pelatihan futsal khususnya dalam hal melakukan teknik shooting.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Tujuan dan sasaran latihan secara garis besar, antara lain: (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding.

shooting sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan pinalti. Penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan.

Shooting merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh atlet adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat atlet melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol. Kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik.

Hal ini dikarenakan kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan alat yang masih kurang, membuat atlet menjadi malas mengikuti latihan. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya atlet yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses latihan berlangsung. Intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang. Diharapkan perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa 0 orang atau (0%) berada pada katagori Baik Sekali , 0 orang atau (0%) berada pada katagori baik, 5 orang atau (20,84%) berada pada katagori sedang, 19 orang atau (79,16%) berada pada katagori kurang, 0 orang atau (0%) berada pada katagori kurang sekali. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *Shooting* Futsal di Vamos Akademi Bengkulu masuk dalam kategori “kurang” dengan nilai rata-rata (18.41%).

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gumelar, G. 2015. *Pengaruh Soccer Like Games Terhadap Keterampilan Permainan Futsal: Studi Eksperimen Terhadap Siswa Anggota Ekstrakurikuler*

- Futsal di MTs Nurul Huda Timbang Kuningan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Narlan, Abdul. dkk. 2017. *Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal*. Jurnal Siliwangi Vol. 3. No.2
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti. 2017. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya